

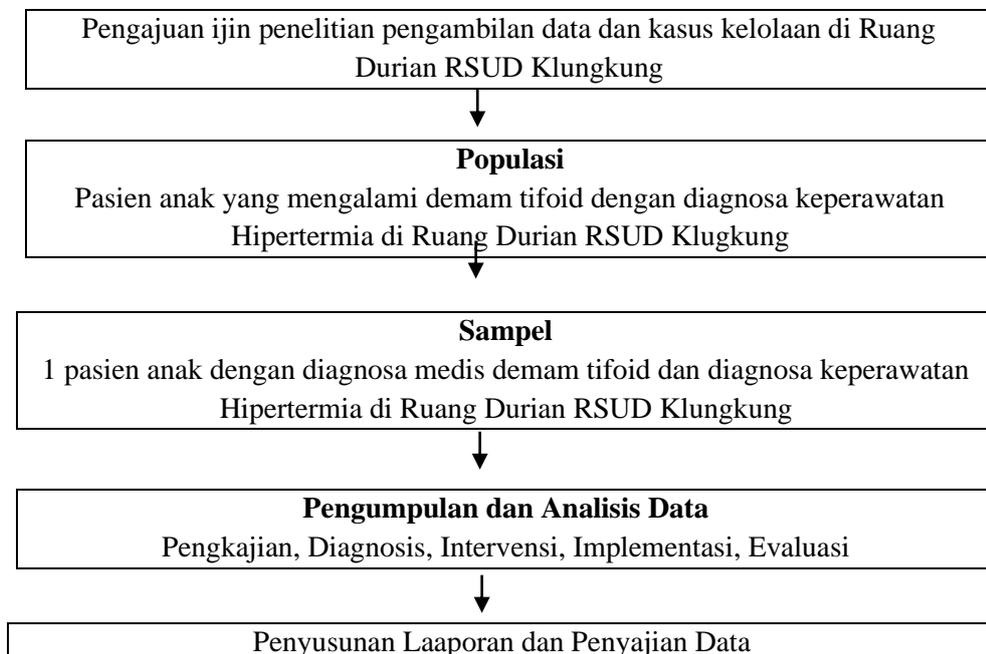
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Pada penyusunan karya ilmiah akhir Ners ini menggunakan jenis metode rancangan penelitian deskriptif- analitik dengan menggunakan studi kasus. Pada metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat ini. Dengan studi kasus yang mencakup berbagai rancangan penelitian seperti pengkajian pada satu unit penelitian yang intensif dengan contoh menggunakan satu klien keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2015).

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak Demam *Typhoid* Dengan Inovasi Kompres Bawang Merah Dan Daun Jinten Di Ruang Durian RSUD Klungkung Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir Ners dilakukan di ruang Durian rawat inap anak RSUD Klungkung pada bulan Agustus 2022.

D. Polupasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra *et al.*, 2021). Karya ilmiah akhir ners ini peneliti menggunakan populasi anak yang mengalami demam tifoid dengan diagnosis keperawatan hipertermia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Adiputra *et al.*, 2021). Sampel yang akan digunakan dalam karya ilmiah ners ini adalah satu orang anak yang mengalami demam tifoid dengan diagnosis keperawatan hipertermia di ruang durian RSUD Klungkung dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum suatu subjek penelitian pada populasi target dan sumber yang ingin diteliti (Adiputra *et al.*, 2021).

Kriteria inklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah:

- 1) Anak yang berusia 1-17 tahun yang mengalami demam tifoid dengan diagnosa keperawatan hipertermia di ruang durian RSUD Klungkung dalam keadaan sadar dan kooperatif.
- 2) Orang tua pasien bersedia anaknya menjadi responden penelitian pada saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.
- 3) Orang tua pasien yang bersedia diberikan inovasi kompres bawang merah dan daun jintan untuk meredakan demam.

b. Kriteria eksklusif

Kriteria eksklusif adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika pada subjek yang memiliki kriteria eksklusif maka subjek tersebut akan dikeluarkan dari penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria eksklusif pada karya ilmiah akhir ners ini adalah:

- 1) Anak yang mengalami komplikasi seperti pendarahan, perforasi usus, meningitis, syok, hepatitis.
- 2) Anak dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi data sekunder dan data primer.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengkajian, pengukuran, pengamatan, survei, wawancara (Nursalam, 2015). Data primer yang diperoleh meliputi biodata pasien, keluhan utama, riwayat penyakit pasien dahulu dan sekarang, pola fungsi kesehatan dan pemeriksaan fisik.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari dokumen suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2015). Data sekunder yang diperoleh dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu dari rekam medis dan catatan perkembangan seperti pemeriksaan penunjang dan obat-obatan pasien.

F. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak dan bisa dilakukan secara tatap muka secara langsung maupun menggunakan jaringan telepon (*online*) (Notoatmodjo, 2010). Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur dengan format asuhan keperawatan anak.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis secara kompleks (Notoatmodjo, 2010). Observasi yang diamati meliputi perilaku, pola pikir, kondisi pasien, lingkungan sekitar pasien dan tanda gejala yang dialami pasien.

c. Rekam medis

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan perkembangan dan dokumentasi pasien seperti identitas pasien, pengobatan pasien,

tindakan yang diberikan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.

Langkah – langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengurusan surat ijin penelitian dan pengambilan data kasus kelolaan di jurusan Keperawatan poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat ijin pengambilan data kasus kelolaan kemudian di ajukan kebagian diklat RSUD Klungkung.
- c. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan secara terstruktur kepada pasien.
- d. Pendekatan informal kepada keluarga pasien kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan manfaat pemberian terapi kompres bawang merah dan daun jinten dalam meredakan demam, serta memberikan lembar persetujuan responden, jika keluarga bersedia anaknya untuk diberikan terapi kompres bawang merah dan daun jinten untuk meredakan demam maka keluarga menandatangani lembar persetujuan.
- e. Setelah keluarga setuju untuk pemberian terapi kompres bawang merah dan daun jinten maka akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi.

G. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan anak untuk memperoleh biodata pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan

sekarang, riwayat kesehatan dahulu, pola fungsi kesehatan dan pemeriksaan fisik pasien.

H. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisa data karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisa data akan dimulai dari peneliti mengumpulkan data pada tempat penelitian hingga data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan fakta serta membandingkan dengan teori yang dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Pada teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban pada rumusan masalah (Nursalam, 2015).

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kajian dokumen.

2. Reduksi data

Data dari hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan disajikan dalam satu transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data-data yang telah sesuai dengan rumusan masalah yang diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data ini disesuaikan dengan rancangan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Kemudian data akan disajikan secara struktur dengan disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang mendukung.

4. Penarikan kesimpulan

Secara garis besar kesimpulan akan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan hasil dituliskan menggunakan bahasa yang udah dimengerti pembaca.

I. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Penelitian pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip dan etika penelitian agar tidak melanggar hak-hak manusia atau responden yang akan menjadi subjek dalam penelitian (Nursalam, 2015). Prinsip etika pada penelitian ini menggunakan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian yang dilakukan tidak mengakibatkan responden mengalami penderitaan, jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Responden harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian yang akan diberikan, tidak akan dilakukan hal-hal yang dapat merugikan responden.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan mengakibatkan hal yang akan terjadi pada setiap tindakan yang akan dilakukan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Responden berhak dalam menentukan apakah mereka bersedia dijadikan responden tanpa adanya sanksi atau paksaan terhadap kesembuhan

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus menegaskan penjelasan yang diberikan kepada responden agar responden merasa aman dan nyaman pada saat menjadi responden.

c. Informed consent

Responden harus dijelaskan secara rinci mengenai persetujuan menjadi responden untuk memahami secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3. Prinsip keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Responden akan diperlakukan secara adil dalam sebelum, selama dan sesudah responden dilakukan penelitian tanpa adanya diskriminasi pada responden, jika responden tidak bersedia dijadikan responden dalam penelitian maka responden akan dikeluarkan dari penelitian tersebut.

b. Hak dijaga kerahasiannya

Responden akan mempunyai hak dalam meminta data yang akan diberikan harus mampu dirahasiakan untuk tidak di sebar luaskan

kepada publik, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan secara rahasia (*confidentiality*).